

SKRIPSI
ANALISIS PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
TERHADAP MOTIVASI PEKERJA
PADA PROYEK RUMAH TINGGAL *MODERN GOLF ESTATE*
(Studi Kasus: Proyek Rumah Tinggal *Modern Golf Estate*, Tangerang)



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

GEDE YUDHA RADITYA

2315164028

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahadirat Tuhan yang Maha Esa sebab atas berkat rahmat dan kesempatan sudah dilimpahkan, penulis dapat menuntaskan penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Motivasi Pekerja Pada Proyek Rumah Tinggal Modern Golf Estate**". Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dan membantu atas terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.Com. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Ir. I Nyoman Suardika, MT., selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Dr. Ir Putu Hermawati, MT., selaku Ketua Program Studi D4 Manajemen Proyek Konstruksi.
4. I Made Anom Santiana, S.Si.M.Erg., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dalam penyusunan Skripsi.
5. Ir. I Made Suardana Kader, MT., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi.
6. Keluarga dan teman-teman yang sudah membantu selama proses penyusunan Skripsi ini.

Karena penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar tesis ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Jimbaran, 28 Agustus 2024

Gede Yudha Raditya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Motivasi	6
2.2 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan APD Terhadap Motivasi Pekerja ..	6
2.2.1 Faktor Individu	6
2.2.2 Faktor Psikologis	8
2.2.3 Faktor Organisasi.....	9
2.3 Pengenalan Alat Pelindung Diri.....	11
2.4 <i>Statistica Program For The Social Sciences</i> (SPSS).....	18
2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	18
2.5.1 Penyebaran Kuesioner	18
2.5.2 Wawancara.....	19
2.6 Populasi	19
2.7 Kriteria Sampel.....	20
2.8 Analisis Data.....	20
2.8.1 Statistik Deskriptif.....	20
2.8.2 Interpretasi	21

2.8.3 Skala Likert.....	21
2.8.4 Uji Validitas	22
2.8.5 Uji Reliabilitas	22
2.8.6 Regresi Linier Sederhana.....	23
2.8.7 Teori Variabel.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Umum	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.2.1 Lokasi Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	26
3.4 Populasi	26
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	27
3.8 Regresi Linier	27
3.8.1 Regresi Linier Sederhana.....	28
3.8.2 Interpretasi <i>Output</i>	28
3.9 Bagan Alir.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Lingkup Penelitian.....	30
4.2 Gambaran Umum Proyek	31
4.3 Kuesioner Penelitian.....	31
4.4 Pengujian Kuesioner.....	34
4.4.1 Uji Validitas	34
4.4.2 Uji Reliabilitas	36

4.5 Analisa Faktor yang Paling Dominan Penggunaan APD Terhadap Motivasi Pekerja.....	38
4.6 Analisa Skoring.....	42
4.7 Analisa Regresi Linear.....	59
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kuisioner 1.....	32
Tabel 4. 2 Kuisioner 2.....	33
Tabel 4. 3 Distribusi Nilai r tabel.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4. 6 Kuesioner Penelitian Yang Sudah Valid dan Reliabel	38
Tabel 4. 7 Rekap Hasil Analisis Faktor Individu, Psikologis dan Organisasi	42
Tabel 4. 8 Bar Chart Interpretasi Skor Butir 1 - 5	57
Tabel 4. 9 Bar Chart Interpretasi Skor Butir 6 - 10	58
Tabel 4. 10 Bar Chart Interpretasi Skor Butir 11 - 15.....	58
Tabel 4. 11 Tabel Analisis Variabel X terhadap Variabel Y	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pelindung Kepala.....	12
Gambar 2.2 Pelindung Kaki	13
Gambar 2.3 Pelindung Mata.....	13
Gambar 2.4 Pelindung Wajah	14
Gambar 2.5 Pelindung Jatuh Dari Ketinggian	14
Gambar 2.6 Pelindung Tangan.....	15
Gambar 2.7 Pelindung Pendengaran.....	15
Gambar 2.8 Pelindung Pernafasan.....	16
Gambar 2.9 Pakaian Pelindung.....	17
Gambar 2.10 Seragam Kerja dan Identitas	17
Gambar 3.1 Peta Lokasi Proyek	25
Gambar 4. 1 Pie Chart Analisa Skoring Angket X 1	43
Gambar 4. 2 Pie Chart Analisa Skoring Angket X 2	43
Gambar 4. 3 Pie Chart Analisa Skoring Angket X 3	44
Gambar 4. 4 Pie Chart Analisa Skoring Angket X 4	45
Gambar 4. 5 Pie Chart Analisa Skoring Angket X 5	46
Gambar 4. 6 Pie Chart Analisa Skoring Angket X6	47
Gambar 4. 7 Pie Chart Analisa Skoring Angket X7	48
Gambar 4. 8 Pie Chart Analisa Skoring Angket X8	49
Gambar 4. 9 Pie Chart Analisa Skoring Angket X9	50
Gambar 4. 10 Pie Chart Analisa Skoring Angket X10	50
Gambar 4. 11 Pie Chart Analisa Skoring Angket X11.....	52
Gambar 4. 12 Pie Chart Analisa Skoring Angket X12	52
Gambar 4. 13 Pie Chart Analisa Skoring Angket X13	53
Gambar 4. 14 Pie Chart Analisa Skoring Angket X14	54
Gambar 4. 15 Pie Chart Analisa Skoring Angket X15	55
Gambar 4. 16QR t _{abel}	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan, jembatan, jalan raya, dan proyek pembangunan infrastruktur lainnya menunjukkan bagaimana perekonomian suatu negara berkembang. Metrik waktu, biaya, dan kualitas dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proyek konstruksi. Penerapan langkah-langkah keselamatan dalam proyek merupakan salah satu variabel kunci yang memengaruhi keberhasilannya. Menyediakan alat pelindung diri merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, yang merupakan salah satu perlindungan yang ditunjukkan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya [1].

Selaras dengan data BPJS Ketenagakerjaan, kasus kecelakaan kerja pada tahun 2020 mencapai 153.044 kasus. Berdasarkan lokasi kejadian, sebanyak 104.823 kasus atau 68,5 persen dari seluruh kecelakaan kerja terjadi di lingkungan kerja. Dari 11.912 kejadian yang tidak terjadi di lingkungan kerja, sebanyak 36.309 di antaranya merupakan kecelakaan lalu lintas. Dari seluruh kejadian tersebut, sebanyak 81,19 persen melibatkan pekerja berusia 21-40 tahun yang menjadi korban kecelakaan kerja, berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan [2].

Kecelakaan di tempat kerja dapat menyebabkan pengunduran diri karyawan, kepatuhan yang lebih rendah, dan perolehan yang lebih rendah. Akibat pemborosan material akibat kecelakaan, proyek dan tenaga kerja mengalami kerugian [3]. Sumber bahaya berupa situasi berbahaya, seperti prosedur kerja yang tidak tepat, pekerjaan yang berbahaya, lingkungan kerja yang tidak aman, praktik kerja yang lalai, dan meremehkan alat pelindung diri, merupakan salah satu penyebab kecelakaan kerja. Salah satu cara untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja adalah dengan menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan yang bekerja di lokasi konstruksi. Alat yang dikenal sebagai alat pelindung diri (APD) dapat melindungi seseorang dari potensi risiko di tempat kerja dengan mengisolasi sebagian tubuh atau seluruh tubuh [4].

Motivasi karyawan untuk menggunakan APD dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan. Terdapat hubungan yang cukup erat antara motivasi kerja, penghargaan, dan hukuman dengan kepatuhan penggunaan APD. Terciptanya perilaku kepatuhan penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh beberapa unsur [5]. Penggunaan alat pelindung diri oleh seorang pekerja dapat dipengaruhi oleh tiga unsur, menurut Saragih et al. (2016), yaitu aspek individu, aspek psikologis, dan aspek organisasi.

Proyek *Modern Golf Estate* merupakan proyek pembangunan hunian mewah yang dibangun di tengah kota memiliki luas yang besar dan kepemilikan secara pribadi. Proyek *Modern Golf Estate* terdiri 4 lantai mencangkup aktivitas rumah tinggal, diantaranya Lantai Semi *Basement* berfungsi sebagai area parkir dan back of house (BOH) dengan luas lantai 814 m². Lantai *Ground* berfungsi sebagai aktivitas yang memiliki interaksi dengan orang luar (ruang tamu, kantor, kolam renang, *foyer*, dan ruang tidur tamu) luas lantai 901.186 m². Lantai *First* memiliki privasi yang lebih tertutup yang menunjang aktivitas keluarga sebagai tuan rumah untuk beristirahat (ruang tidur utama, ruang tidur anak, ruang tidur orang tua, ruang keluarga, ruang nonton film, dan ruang senam) luas lantai 823.555 m². Lantai *rooftop* berfungsi sebagai aktivitas eksternal yang mendukung aktivitas jamuan untuk tamu (ruang makan, bar, dan ruang *gym*) luas lantai 751.153 m². Sirkulasi vertikal pada bangunan 4 lantai tersebut menggunakan tangga dan lift sebagai jalur sirkulasi vertikal, terdapat 1 tangga utama dan 1 lift sebagai penghubung antar lantai dari basement sampai rooftop. Setiap bangunan memiliki ketinggian elevasi struktur bangunan 4 meter tiap lantainya, jadi total ketinggian elevasi bangunan 12 meter Seperti kondisi yang sudah dijelaskan diatas bahwa pembangunan proyek ini tergolong proyek dengan skala menengah.

Selaras dengan perolehan survei pertama yang dilakukan pada 4 November 2023 dengan mewawancarai staf kontraktor proyek *Modern Golf Estate* yang bertanggung jawab terhadap K3, diketahui bahwa selama durasi proyek yang berlangsung kurang lebih enam bulan kalender, belum ada pelatihan mengenai K3 yang diberikan kepada karyawan. Selain dari itu di proyek tersebut sudah ada kejadian 2 orang pekerja ketimpa *scaffolding*, 4 orang yang kakinya tertancap

paku dan banyak pekerja yang kepalanya terkena *scaffolding* akibat kecerobohan pekerja. Kecelakaan kerja tersebut sesuai dengan pengkajian yang dilakukan oleh Hidayat dkk. (2016) yang menemukan bahwa kelalaian pekerja, praktik konstruksi yang berisiko, dan kegagalan dalam menggunakan alat pelindung diri merupakan penyebab utama kecelakaan. Riset tentang dampak motivasi pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada proyek perumahan Modern Golf Estate diperlukan mengingat fakta-fakta yang muncul di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang diangkat oleh peneliti jika dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja?
2. Seberapa besar penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pengkajian didasarkan pada bagaimana masalah dirumuskan di atas.

1. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja.
2. Untuk mengetahui berapa besar penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat pengkajian seperti berikut.

1. Khususnya di bidang dampak motivasi pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD), temuan pengkajian memperluas pemahaman kita tentang bidang tersebut dan memberikan wawasan yang lebih berguna untuk menerapkan dan menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan situasi di lapangan.
2. Mendidik para pemangku kepentingan di industri konstruksi tentang variabel yang dapat memengaruhi kemauan pekerja untuk mengenakan alat pelindung diri (APD) guna mengurangi cedera akibat pekerjaan.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup pengkajian dibatasi dengan cara-cara berikut untuk mencegah cakupan yang terlalu luas, memberikan arahan yang lebih jelas, dan memudahkan penyelesaian masalah sesuai dengan perolehan yang diinginkan.

1. Proyek Pembangunan Hunian Mewah Modern Golf Estate merupakan proyek konstruksi yang menjadi fokus pengkajian.
2. Peninjauan mengenai faktor individu, psikologis, dan organisasi
3. Analisis statistik dan deskriptif kuantitatif

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut merupakan simpulan dari pengkajian berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya.

1. Selaras dengan perolehan pengolahan data analisis dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja, simpulannya ialah faktor yang paling dominan mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri (APD) terhadap motivasi pekerja yaitu pada butir pernyataan X13 yang berbunyi dengan perolehan persentase 98% dan skor rata-rata 4,61 (sangat baik), pengarahan petugas tentang alat pelindung diri dapat meningkatkan motivasi pekerja untuk menggunakannya.
2. Selaras dengan perolehan uji analisis regresi linier, pengaruh variabel faktor individu, psikologis, dan organisasi (X) terhadap motivasi kerja dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) adalah sebesar 0,351 dengan perolehan signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,050. Artinya variabel X memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,351 atau 35,1% terhadap motivasi kerja.

5.2 SARAN

Sejalan dengan perolehan pengkajian dan simpulan yang telah dibahas sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Perusahaan harus memberikan instruksi atau pengarahan yang lebih baik sehingga karyawan memahami bahaya yang ditimbulkan jika tidak mengenakan alat pelindung diri (APD).
2. Semua perusahaan konstruksi harus mempekerjakan petugas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertugas mengawasi dan memberikan penyuluhan kepada pekerja konstruksi terkait penggunaan alat pelindung diri (APD).
3. Supaya petugas K3 dapat mendidik karyawan tentang kesadaran sosial dan membantu mereka mengembangkan empati dan kepedulian terhadap satu

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mangkunegara, D. . (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT. Remaja Rosdakarya.
- [2] Kemenkes RI. (2020). Info Data Terkini Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Kemenkes RI.
- [3] Hidayat, B., Rudy, F, & Novia, A. (2016). Kecelakaan Kerja Proyek Konstruksi Di Indonesia Tahun 2005-2015. Prosiding Konteks 10, October, 1–9. file:///C:/Users/ihsania/Downloads/2016konteks10-benny.pdf
- [4] Depnakertrans. (2010). Permen PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri (APD) / Alat Safety. <https://www.gudangsafety.com/blog/alat-pelindung-diri-alat-safety/permenn-per-08-men-vii-2010-tentang-alat-pelindung-diri-apd-alat-safety/>
- [5] Alfi, W. F., & Martiana, T. (2021). Correlation of Work Motivation, Reward, and Punishment with Compliance Behavior in Using Personal Protective Equipment. *The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health*, 10(2), 208. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v10i2.2021.208-217>
- [6] Saragih, Vita I., Kurniawan, Bina, & ekawati. (2016). Analisis Kepatuhan Pekerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/14334>
- [7] Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83). https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Prioritanya%2C+Widayat.+2015.&btnG=
- [8] Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87–97. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1881>
- [9] Notoatmodjo, S. (2007). Promosi kesehatan & ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- [10] Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2016). Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), 82–87. <http://eprints.ulm.ac.id/5614/1/20.pdf>

- [11] Gunawan, Indra, Mudayana, & Ahmad A. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Bagian Produksi PT.Katingan Indah Utama, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. *Unnes Journal of Public Health*, 5(4). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph/article/view/12421>
- [12] Notoatmodjo, S. (2012). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta.
- [13] Menius, W. (2010). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sma Theresiana 1 Semarang. http://eprints.dinus.ac.id/17222/1/jurnal_16076.pdf
- [14] Kementerian BUMN. (1970). Undang-undang Nomor 1 tahun 1970. Keselamatan Kerja. 12 Januari 1970. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1970 Nomor 1. https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU_Nomor_1_Tahun_1970
- [15] BUMN, K. (2003). Undang-undang Nomor 13 tahun 2003. Ketenagakerjaan. 12 Maret 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 39. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43013>
- [16] Bisen, Vikram, & Priya. (2010). Industrial Psychology. New Age International Publishers.
- [17] Putri, K. D. & Yustinus Denny A.W. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment*, 1(1), 24–36. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kklk1d0764ead72full.pdf>
- [18] Ita La Tho, Indah, F. P. S. & Puji, E. K. (2019). Analisis Pengawasan Petugas Safety Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Di Proyek Pembangunan. *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 2(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JITM/article/download/3963/3015>
- [19] Ika Anjari Doy Saputri, & Indriati Paskarini. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Kerangka Bangunan (Proyek Hotel Mercure Grand Mirama Extention Di Pt. Jagat Konstruksi Abdipersada). *The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment*, 1(1), 120–131. <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/kklk4d5d3527eb2full.pdf>
- [20] Depnakertrans. (2010). Permen PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri (APD) / Alat Safety. <https://www.gudangsafety.com/blog/alat-pelindung-diri-alat-safety/permenn-per-08-men-vii-2010-tentang-alat-pelindung-diri-apd-alat-safety/>

- [21] Gunara, S. (2017). Buku Pedoman Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. SCBD.
- [22] Ristia, E. (2017). Hubungan Persepsi Tentang Resiko dan Alat Pelindung Diri Serta Toleransi Risiko Pekerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri di Proyek Konstruksi Mass Rapid Transit Jakarta Tokyu Wika Joint Operation [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35889/1/ElsyaRistia-FKIK.pdf>
- [23] Pujiastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/cefars/article/view/63>
- [24] Anufia, Budur, & Thalha Alhamid. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. file:///C:/Users/wages/Downloads/INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.pdf
- [25] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- [26] Amirullah. (2015). (pemahaman, jenis dan teknik) Penelitian Manajemen. Bayumedia Publishing Malang.
- [27] Silvia, S. E. V. (2020). Statistika Deskriptif. Andi.
- [28] Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT. Rineka Cipta.
- [29] Likert, R. (1932). Technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 1401–55. <https://psycnet.apa.org/record/1933-01885-001>
- [30] Ghazali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS23 (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [31] Siyoto Sandu, & Sodik M. Ali. (2015). Dasar metodologi penelitian. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QPhFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=Siyoto+Sandu,+and+Sodik+M.+Ali.+2015>
- [32] Damodar R. Gujarati. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jilid 1. Alih Bahasa Julius Mulyadi. Jakarta : Erlangga.